



LAPORAN HASIL PENGAWASAN



Koperasi Pegawai
Balitbang Kemendikbud

2024



☎ 57900368

🌐 koperasi-litbangdikbud.com

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, Alhamdulillah Laporan Pertanggungjawaban Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2024 dapat disampaikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke-38 untuk periode kepengurusan 2022-2024.

Laporan hasil pengawasan ini menyajikan hasil kegiatan pengawasan terhadap Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi yang dijalankan oleh Pengurus Koperasi selama periode tahun 2024. Terdapat tiga bidang usaha yang dilakukan pengawasan, yaitu usaha simpan pinjam, usaha toko dan usaha jasa. Selain itu, terdapat juga pengawasan terhadap penggunaan dana untuk kegiatan pendidikan dan sosial serta pengembangan usaha, organisasi, dan manajemen. Kegiatan pengawasan didasarkan pada realisasi ketercapaian target yang telah disusun dalam Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Koperasi (RK & RAPBK) Tahun Buku 2024.

Laporan ini menjelaskan tujuh hal yaitu 1) organisasi, 2) bidang usaha simpan pinjam, 3) bidang usaha toko koperasi, 4) bidang usaha jasa, 5) pengembangan pengelolaan koperasi, 6) hambatan yang ditemui, dan 7) pengawasan oleh pihak eksternal (kantor akuntan publik). Kemudian pada bagian terakhir laporan juga dirumuskan kesimpulan dan rekomendasi.

Hasil pengawasan menunjukkan bahwa semua bidang usaha telah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang ditetapkan dalam RAPBK 2024. Usaha Jasa menghadapi tantangan berupa penurunan permintaan layanan fotokopi akibat digitalisasi serta berkurangnya penggunaan layanan pembayaran tagihan di toko koperasi karena kemudahan akses mobile banking. Untuk mengatasi hambatan tersebut, upaya yang dilakukan meliputi optimalisasi pada layanan tour & travel melalui kerja sama strategis dengan pengelola keuangan di lingkungan Kemendikbudristek untuk memperluas layanan pada unit usaha.

Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada para Pengurus, Karyawan, Mitra Usaha dan tentunya dukungan dari Dewan Pengarah, Dewan Pembina, serta dukungan seluruh Anggota Koperasi, sehingga usaha Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud dapat berjalan dengan lancar dan semakin berkembang dalam upaya mensejahterakan seluruh anggotanya.

Jakarta, Januari 2025
Pengawas Koperasi Pegawai
Balitbang Kemendikbud



Khairur Raziqiin, M.E

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Metode Pengawasan	2
BAB II HASIL PENGAWASAN	5
2.1 Organisasi	5
2.1.1 Keanggotaan	5
2.1.2 Kepengurusan	5
2.2 Bidang Usaha Simpan Pinjam	6
2.3 Bidang Usaha Toko	9
2.4 Bidang Usaha Jasa (Fotokopi dan Travel).....	11
2.5 Pengembangan Pengelolaan Koperasi.....	13
2.6 Hambatan yang Ditemui.....	15
2.7 Pengawasan oleh Pihak Eksternal (Kantor Akuntan Publik)	16
BAB II KESIMPULAN	31
BAB IV REKOMENDASI.....	33
BAB V PENUTUP	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Simpan Pinjam	3
Gambar I.2. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Toko dan jasa lainnya	4
Gambar I.3. Penyerahan Laporan Keuangan untuk diaudit oleh KAP	4
Gambar II.1. Struktur Organisasi dan Kepengurusan Koperasi Tahun 2022-2024	6

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Realisasi Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam Tahun 2022-2024	8
Tabel II.2. Realisasi SHU Toko Tahun 2022-2024	10
Tabel II.3. Realisasi SHU Bidang Usaha dan Jasa Fotokopi, Travel, dan lainnya 2022-2024	13

DAFTAR GRAFIK

Grafik II.1. Grafik Perkembangan Pendapatan SHU Simpan Pinjam	8
Grafik II.2. Grafik Perkembangan Pendapatan SHU Toko	11
Grafik II.3. Grafik Perkembangan Pendapatan SHU Bidang Jasa Lainnya	13

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan wadah usaha bersama yang harus dikelola secara profesional agar dapat mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta memberikan dampak positif bagi masyarakat secara luas. Untuk mewujudkan hal tersebut, pengelolaan koperasi harus dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan yang efektif, serta pengawasan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh anggota. Pengawasan yang baik akan memastikan koperasi berjalan sesuai dengan visi, misi, dan regulasi yang berlaku, sehingga dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan komitmen yang kuat dari pengurus dalam menjalankan fungsi manajemen dengan penuh tanggung jawab, transparansi, serta inovasi yang berkelanjutan guna menjaga keberlangsungan dan daya saing koperasi di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.

Pengawasan sebagai salah satu fungsi untuk mengontrol jalannya koperasi bertujuan meningkatkan kesadaran para pengelola Koperasi dalam mewujudkan kondisi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memastikan apakah koperasi masih dalam kondisi sehat atau tidak. Pengawasan dan pembinaan secara intensif dapat mengawal pengurus dalam menjalankan usaha sesuai dengan AD/ART Koperasi Balitbang yang dipertanggungjawabkan kepada seluruh anggotanya dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi merupakan forum pertemuan pengurus dan pengawas dengan seluruh anggota dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan usaha koperasi dalam mewujudkan demokrasi dengan menjunjung tinggi asas musyawarah dan mufakat serta kekeluargaan. RAT juga dimaksudkan sebagai media komunikasi dan silaturahmi antara sesama anggota, pengurus, pengawas, pengarah, dan pembina Koperasi Balitbang Kemendikbud.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
2. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2015 tentang Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1995 tentang Pelaksanaan Usaha Simpan Pinjam.
4. Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 17 Tahun 2015 tentang Pengawasan Koperasi.
5. Keputusan Pembina Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Nomor: 001/KEP/KOPBALITBANG/III/2022 tanggal 1 Maret 2022 tentang Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Periode 2022-2024.

6. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud.
7. Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2024.

1.3 Tujuan

Tujuan Pengawasan adalah untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus dalam mewujudkan kondisi sesuai dengan peraturan yang berlaku menemukan masalah atau hambatan yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi dalam upaya mengatasi hambatan atau kendala dan pengembangan usaha koperasi. Data dan informasi yang dicermati meliputi:

1. Realisasi Rencana kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Tahun 2024 yang telah ditetapkan pada RAT tahun buku 2023.
2. Masalah atau hambatan dan upaya yang telah dilakukan masing-masing unit usaha tahun buku 2024
3. Pengembangan dan peningkatan layanan koperasi

1.4 Metode Pengawasan

Pengawasan koperasi dilakukan dengan cara *stock opname* yang dilakukan secara berkala 4 bulan sekali secara langsung oleh pengawas untuk terhadap pelaksanaan program kerja masing-masing unit usaha koperasi (simpan pinjam, toko, dan usaha jasa). *Stock opname* dilakukan dengan cara observasi barang-barang serta pengecekan dokumen-dokumen untuk unit usaha simpan pinjam. Kemudian untuk unit usaha toko dilakukan wawancara dan pendataan (*check list*). Selanjutnya pengawas akan memberikan masukan saran perbaikan atas hasil temuan dan diakhiri dengan penandatanganan berita acara hasil pemeriksaan.

Pengawasan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa setiap unit usaha menjalankan operasionalnya sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan. Proses pengawasan ini bertujuan untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas kerja koperasi dalam memberikan manfaat bagi anggotanya. Salah satu metode yang digunakan dalam pengawasan adalah *stock opname*, yang dilakukan secara langsung oleh pengawas setiap empat bulan sekali. *Stock opname* mencakup berbagai kegiatan, seperti pemeriksaan fisik terhadap barang dagangan, pengecekan dokumen administrasi, serta evaluasi terhadap unit usaha koperasi.

Untuk unit usaha simpan pinjam, pengawasan dilakukan dengan memverifikasi dokumen transaksi guna memastikan pencatatan yang akurat dan menghindari adanya penyimpangan keuangan. Selain itu, pengawas juga melakukan analisis terhadap laporan keuangan serta mengevaluasi tingkat kepatuhan anggota terhadap kebijakan koperasi. Sementara itu, pada unit usaha toko, pengawasan dilakukan melalui pengecekan stok barang, wawancara dengan pengelola, serta pencocokan data inventaris dengan kondisi aktual di lapangan. Hal ini bertujuan

untuk memastikan bahwa jumlah persediaan barang sesuai dengan pencatatan, serta mengidentifikasi potensi masalah seperti barang hilang. Selanjutnya, pengawasan pada unit usaha jasa, dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional, pengecekan kelengkapan administrasi, serta evaluasi terhadap efektivitas layanan yang diberikan kepada anggota koperasi dan pelanggan. Pengawas juga berperan dalam memberikan masukan dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil temuan selama pemeriksaan. Rekomendasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperbaiki aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan dalam pengelolaan koperasi.

Setelah seluruh proses pemeriksaan selesai, hasil pengawasan didokumentasikan dalam bentuk berita acara yang ditandatangani oleh pengawas dan pengelola unit usaha terkait. Dokumen ini menjadi dasar bagi pengurus koperasi untuk mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan kinerja koperasi secara keseluruhan. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, koperasi dapat beroperasi dengan lebih transparan, profesional, serta mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh anggotanya.

Gambar I.1. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Simpan Pinjam



Gambar I.2. Kegiatan Pengawasan dan Opname Usaha Toko dan jasa lainnya

Selama tahun buku 2024 pengawas telah melaksanakan pengawasan dan *stock opname* pada usaha toko dan simpan pinjam sebanyak 4 kali yaitu pada tanggal 5 Maret 2024, 29 Juli 2024, 3 Oktober 2024, dan 3 Desember 2024. Selain pengawasan oleh pihak internal dilakukan juga audit oleh pihak eksternal untuk mendukung pengawasan pihak internal sesuai dengan arahan Pembina Koperasi dan amanah RAT tahun buku 2016 agar laporan keuangan koperasi akuntabel. Oleh karena itu, sejak tahun buku 2017 sampai dengan tahun buku 2024 dilakukan audit untuk laporan keuangan koperasi oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang profesional.

Gambar I.3 Penyerahan Laporan Keuangan untuk diaudit oleh KAP

BAB II HASIL PENGAWASAN

2.1 Organisasi

2.1.1 Keanggotaan

Berdasarkan data Kepegawaian BSKAP Kemendikbudristek pada posisi 31 Desember 2024, jumlah pegawai BSKAP sebanyak **543** orang dan yang telah terdaftar menjadi anggota koperasi berjumlah **286** orang atau **52%**. Selain itu, terdapat anggota lain di luar pegawai Balitbang sejumlah **33** orang, dan **5** orang karyawan koperasi. Sehingga jumlah anggota aktif per 31 Desember 2024 sebanyak **324** orang, dengan rincian sebagai berikut:

- | | |
|----------------|------------------|
| 1. Sekretariat | : 62 orang (14%) |
| 2. PSKP | : 61 orang (17%) |
| 3. Pasmendik | : 66 orang (21%) |
| 4. Puskurjar | : 32 orang (10%) |
| 5. Pusbuk | : 43 orang (11%) |
| 6. BP3 | : 20 orang (3%) |
| 7. Karyawan | : 5 orang (2%) |
| 8. Unit Lain | : 33 orang (13%) |

Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2024, jumlah anggota koperasi mengalami perubahan dengan adanya penambahan dan pengurangan anggota. Selama periode tersebut, tercatat sebanyak 13 orang telah bergabung sebagai anggota baru, yang menunjukkan adanya minat dan kepercayaan terhadap koperasi. Di sisi lain, terdapat 22 orang anggota yang mengajukan pengunduran diri dari keanggotaan koperasi. Alasan pengunduran diri tersebut beragam, di antaranya karena memasuki masa pensiun, mengalami mutasi kerja ke unit atau daerah lain, meninggal dunia, serta adanya perubahan struktur organisasi yang menyebabkan perpindahan unit kerja.

Menghadapi dinamika keanggotaan ini, koperasi terus berupaya menjaga keseimbangan jumlah anggota serta meningkatkan pelayanan bagi seluruh anggotanya agar tetap memberikan manfaat yang optimal bagi kesejahteraan bersama. Sebagai langkah strategis, pada tahun 2025 koperasi menargetkan penambahan anggota baru yang berasal dari Aparatur Sipil Negara (ASN). Dengan penambahan anggota baru ini diharapkan dapat memperkuat keanggotaan koperasi serta meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan usaha koperasi. Dengan demikian, koperasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh anggotanya.

2.1.2 Kepengurusan

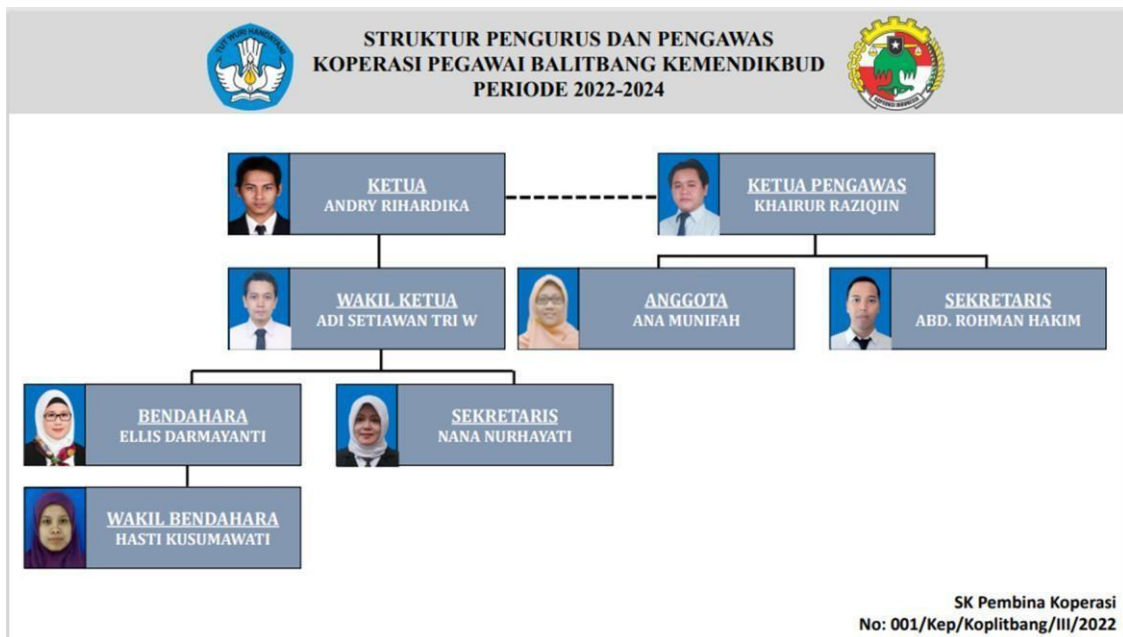
Kepengurusan periode 2022-2024 telah dipilih melalui mekanisme perwakilan formatur dan disepakati oleh seluruh anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2021. Hasil

pengawasan juga menunjukkan bahwa susunan pengurus tidak mengalami perubahan dari periode sebelumnya, dengan tetap berjumlah 5 orang yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Wakil Bendahara.

Selain itu, struktur pengawas juga tetap berjumlah 3 orang, yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota. Dari hasil evaluasi, diketahui bahwa pengurus dan pengawas telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan koperasi. Pengawasan juga mencatat bahwa koordinasi antara pengurus dan pengawas berjalan dengan baik.

Sebagai tindak lanjut dari hasil pengawasan ini, pengawas memberikan beberapa rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kinerja koperasi, seperti optimalisasi peran masing-masing pengurus dalam pengambilan keputusan strategis, serta untuk mendorong peningkatan kualitas layanan koperasi, pengurus diharapkan dapat lebih berinovasi dalam mengembangkan program dan strategi yang mampu memenuhi kebutuhan anggota. Dengan adanya evaluasi dan rekomendasi ini, diharapkan koperasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh anggotanya.

Gambar II.1. Struktur Organisasi dan Kepengurusan Koperasi Tahun 2022-2024



2.2 Bidang Usaha Simpan Pinjam

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh pengawas koperasi terhadap usaha simpan pinjam pada tahun buku 2024, diketahui bahwa pendapatan jasa pinjaman berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi

(RAPBK). Dari target pendapatan sebesar **Rp740.000.000,00**, realisasi yang diperoleh mencapai **Rp813.055.616,00** atau sebesar **109,87%** dari target. Capaian ini menunjukkan kinerja yang positif dalam pengelolaan usaha simpan pinjam, khususnya dalam optimalisasi pemanfaatan dana pinjaman oleh anggota koperasi.

Namun, hasil pengawasan juga mencatat adanya penurunan jumlah pengajuan pinjaman dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, jumlah peminjam yang mengajukan pinjaman tercatat sebanyak **119** orang dengan total nilai pinjaman sebesar **Rp5.041.000.000,00**. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, di mana jumlah pengajuan mencapai **125** orang dengan total nilai pinjaman sebesar **Rp5.635.367.880,00**. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kebijakan kredit yang lebih selektif, kondisi ekonomi anggota, atau perubahan kebutuhan pinjaman.

Sebagai tindak lanjut, pengawas koperasi merekomendasikan agar pengurus melakukan evaluasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang menyebabkan penurunan jumlah pengajuan pinjaman. Selain itu, inovasi dalam strategi produk pinjaman juga perlu diperkuat agar anggota semakin tertarik memanfaatkan layanan simpan pinjam koperasi. Peningkatan sosialisasi terkait manfaat dan kemudahan akses pinjaman bagi anggota, serta pengembangan skema pinjaman yang lebih fleksibel, diharapkan dapat membantu meningkatkan daya tarik layanan simpan pinjam di masa mendatang. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, koperasi dapat terus mempertahankan kinerja positif sekaligus meningkatkan partisipasi anggota dalam memanfaatkan fasilitas yang tersedia.

Kegiatan bidang usaha simpan pinjam pada tahun 2024 mempunyai target pendapatan sebesar **Rp761.994.000,00**, sedangkan realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2024 sebesar **Rp838.878.470,00** atau **110,09%** dari target RAPBK 2024. Kemudian biaya-biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar **Rp532.184.377,00**. Hasil akhirnya dari total pendapatan dikurangi dengan total biaya yang dikeluarkan, Bidang Simpan Pinjam berhasil memperoleh SHU kotor (sebelum dikurangi pajak) sebesar **Rp306.694.093,00**. Jumlah SHU yang diperoleh melebihi target RAPBK dengan capaian **141,39%**. Berdasarkan tabel di bawah, apabila dibandingkan dengan SHU tahun 2023, realisasi SHU bidang simpan pinjam pada tahun 2024 mengalami penurunan.

Pendapatan usaha simpan pinjam berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK) 2024. Dari target pendapatan sebesar **Rp761.994.000,00**, realisasi yang dicapai hingga akhir tahun mencapai **Rp838.878.470,00** atau sebesar **110,09%** dari target. Kinerja positif ini menunjukkan efektivitas pengelolaan dana pinjaman serta tingkat partisipasi anggota dalam memanfaatkan layanan koperasi.

Selain itu, hasil pengawasan mencatat bahwa total biaya operasional pada unit simpan pinjam yang dikeluarkan hingga 31 Desember 2024 sebesar **Rp532.184.377,00**. Setelah dikurangi dengan biaya-biaya tersebut, usaha simpan pinjam berhasil membukukan Sisa Hasil Usaha (SHU) kotor sebelum pajak sebesar **Rp306.694.093,00**. Jumlah ini melampaui target RAPBK dengan capaian **141,39%**, yang menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Namun, meskipun target SHU berhasil terlampaui, hasil pengawasan juga mengidentifikasi bahwa realisasi SHU tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi, baik dari sisi pendapatan, beban operasional, maupun dinamika kebutuhan pinjaman anggota. Sebagai rekomendasi, pengawas koperasi menyarankan agar pengurus melakukan evaluasi terhadap struktur biaya operasional guna meningkatkan efisiensi dan profitabilitas usaha simpan pinjam. Selain itu, diperlukan strategi inovatif untuk meningkatkan daya tarik produk pinjaman bagi anggota agar pendapatan dari jasa pinjaman dapat terus bertumbuh. Dengan langkah-langkah perbaikan yang tepat, diharapkan koperasi dapat mempertahankan tren positif dalam pencapaian pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan anggota melalui hasil usaha yang optimal.

Tabel II.1. Realisasi Sisa Hasil Usaha Simpan Pinjam Tahun 2022-2024

Tahun	RAPBK	Realisasi SHU Simpan Pinjam	Capaian Realisasi (%)
2022	Rp219.813.356,00	Rp222.177.488	99,52%
2023	Rp213.052.880,00	Rp395.695.112	99,52%
2024	Rp216.914.000,00	Rp306.694.093	141,39%

Grafik II.1. Grafik Perkembangan Pendapatan SHU Usaha Simpan Pinjam



Berdasarkan hasil pemeriksaan kas, posisi uang persediaan pinjaman per tanggal 31 Desember 2024 dalam bentuk kas tunai dan simpanan di bank, terdapat modal sebesar **Rp3.693.671.619,00** yang terdiri dari atas:

1. Uang kas tunai : Rp57.655.254
2. Bank Mandiri : Rp2.560.459.194
3. Bank BRI Giro : Rp843.706.959
4. Bank BRI BRITAMA : Rp231.850.212

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh pengawas koperasi terhadap usaha simpan pinjam pada tahun 2024, diketahui bahwa jumlah piutang usaha simpan pinjam mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga akhir tahun 2024, total piutang tercatat sebesar **Rp8.566.168.968,00**, lebih besar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai **Rp8.118.430.401,00**. Peningkatan ini mencerminkan adanya peningkatan aktivitas pinjaman oleh anggota, namun juga memerlukan manajemen risiko yang lebih baik untuk memastikan kelancaran pengembalian pinjaman.

Hasil pengawasan juga mencatat bahwa pada tahun 2023 masih terdapat permasalahan kredit macet yang dialami oleh **tiga anggota** dengan total tunggakan sebesar **Rp105.743.952,00**. Sebagai langkah penyelesaian, koperasi telah melakukan pembinaan serta memberikan teguran tertulis kepada anggota yang mengalami kendala dalam pembayaran pinjaman. Selain itu, solusi pemotongan simpanan wajib dan sukarela telah diterapkan sebagai mekanisme penyelesaian tunggakan tersebut. Melalui kebijakan ini, sisa permasalahan kredit macet berhasil berkurang secara signifikan, dan hingga akhir tahun buku 2024, tunggakan yang masih tersisa hanya sebesar **Rp55.858.725,00**.

Meskipun permasalahan kredit macet tahun sebelumnya telah berhasil dikurangi, pengawas koperasi merekomendasikan agar dilakukan langkah-langkah pencegahan untuk menghindari potensi tunggakan di masa mendatang. Salah satu strategi yang disarankan adalah melakukan evaluasi lebih ketat terhadap persetujuan pengajuan pinjaman. Tidak hanya mempertimbangkan kecukupan gaji anggota sebagai dasar persetujuan pinjaman, tetapi juga memperhitungkan jumlah simpanan anggota yang dapat dijadikan jaminan tambahan dalam menghadapi risiko keterlambatan pembayaran. Dengan kebijakan yang lebih selektif dan manajemen risiko yang lebih baik, diharapkan usaha simpan pinjam dapat berjalan lebih stabil, minim risiko kredit macet, serta terus memberikan manfaat bagi seluruh anggota koperasi.

2.3 Bidang Usaha Toko

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh pengawas koperasi terhadap bidang usaha toko pada tahun buku 2024, diketahui bahwa kinerja usaha ini menunjukkan tren positif dengan pencapaian pendapatan yang melebihi target yang telah ditetapkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK) 2024. Dari target pendapatan sebesar **Rp504.000.000,00**, realisasi yang dicapai mencapai **Rp529.574.176,00** atau sebesar **105,07%** dari target. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2023 yang sebesar **Rp485.391.135,00**, terjadi peningkatan pendapatan sebesar **9,10%**. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya

partisipasi anggota dalam berbelanja di koperasi, yang dipengaruhi oleh strategi penambahan variasi barang dagangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan anggota.

Tabel II.2. Realisasi SHU Toko Tahun 2022-2024

Tahun	RAPBK	Realisasi SHU Toko	Capaian Realisasi (%)
2022	Rp129.765.120	Rp126.025.761	97,12
2023	Rp148.381.440	Rp150.963.783	101,74
2024	Rp151.792.160	Rp175.422.060	115,57

Sejalan dengan peningkatan pendapatan tersebut, hasil pengawasan juga mencatat adanya peningkatan dalam Sisa Hasil Usaha (SHU) bidang usaha toko koperasi. Pada tahun buku 2024, SHU yang diperoleh sebesar **Rp175.422.060,00**, meningkat dibandingkan dengan SHU tahun 2023 yang sebesar **Rp150.963.783,00**. Peningkatan SHU ini merupakan dampak positif dari strategi diversifikasi produk yang dilakukan koperasi, sehingga mampu meningkatkan daya tarik toko bagi anggota dan mendorong peningkatan transaksi penjualan. Selain itu, pengawas juga mencatat adanya peningkatan kinerja pegawai toko yang berkontribusi dalam meningkatkan layanan kepada anggota dan pelanggan. Sebagai bagian dari upaya perbaikan fasilitas, koperasi telah melakukan pergantian etalase toko sehingga memberikan kenyamanan lebih bagi konsumen dalam berbelanja.

Untuk semakin memudahkan transaksi pembelian dan meningkatkan kemudahan akses bagi anggota, koperasi juga telah menyediakan fasilitas pembayaran melalui sistem aplikasi QRIS. Dengan adanya sistem pembayaran digital ini, anggota dan pelanggan dapat melakukan transaksi secara lebih cepat, aman, dan praktis, serta memberikan kemudahan dalam proses pencatatan keuangan koperasi.

Meskipun capaian kinerja bidang usaha toko pada tahun 2024 tergolong baik, pengawas koperasi merekomendasikan agar pengurus terus melakukan evaluasi dan inovasi untuk mempertahankan serta meningkatkan tren pertumbuhan ini. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah memperluas jaringan pemasok agar koperasi dapat memperoleh barang dengan harga yang lebih kompetitif, serta meningkatkan strategi pemasaran untuk menarik lebih banyak anggota berbelanja di toko koperasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi yang lebih luas, seperti pengembangan layanan pemesanan online, juga dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kemudahan akses bagi anggota. Dengan strategi yang tepat dan inovasi, diharapkan usaha toko koperasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh anggota koperasi.

Gambar II.2. Pertumbuhan SHU Bidang Toko



2.4 Bidang Usaha Jasa (Fotokopi dan Travel)

Tidak hanya berfokus di bidang usaha simpan pinjam dan toko, koperasi juga menjalankan bidang usaha jasa, seperti pelayanan fotokopi, percetakan, tour dan travel, penyediaan seminar kit, serta penjualan pulsa elektronik. Kegiatan bidang usaha jasa pada tahun 2024 memiliki target pendapatan sebesar **Rp205.000.000,00** dengan realisasi yang tercapai pada akhir tahun 2024 sebesar **Rp214.440.083,00** atau **104,60%** dari target RAPBK. Kemudian untuk biaya yang dikeluarkan sampai 31 Desember 2024 sebesar **Rp103.877.560,00** sehingga sisa hasil usaha koperasi bidang usaha jasa mencapai **Rp110,562,523,00**.

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh pengawas koperasi terhadap bidang jasa dan usaha lainnya pada tahun 2024, diketahui bahwa kinerja usaha ini menunjukkan pencapaian yang positif. Pendapatan yang diperoleh dari layanan fotokopi, percetakan, penjualan pulsa elektronik, travel, serta jasa lainnya mencapai **Rp214.440.083,00** atau sebesar **104,60%** dari target yang telah ditetapkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK) 2024. Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023, terdapat peningkatan yang signifikan, yang mencerminkan adanya peningkatan permintaan terhadap layanan yang disediakan oleh koperasi.

Hasil pengawasan mencatat bahwa peningkatan pendapatan ini didorong oleh beberapa faktor utama. Salah satunya adalah usaha travel juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya partisipasi satuan kerja (satker) dalam pemesanan tiket perjalanan melalui koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi mampu menangkap peluang yang ada dengan menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan anggotanya.

Meskipun kinerja usaha jasa dan usaha lainnya pada tahun 2024 tergolong baik, pengawas koperasi merekomendasikan agar pengurus terus melakukan evaluasi dan inovasi dalam penyediaan layanan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain meningkatkan efisiensi

operasional serta mengoptimalkan promosi layanan agar dapat menjangkau lebih banyak pelanggan. Selain itu, penerapan teknologi dalam sistem pemesanan dan pembayaran, seperti integrasi layanan online untuk pemesanan jasa travel atau sistem pembayaran digital untuk layanan fotokopi dan percetakan, dapat dipertimbangkan guna meningkatkan kemudahan akses bagi anggota dan pelanggan. Dengan strategi yang tepat dan inovasi, diharapkan bidang jasa dan usaha lainnya dalam koperasi dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh anggota.

Sisa Hasil Usaha (SHU) pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK). Pada tahun 2024, target SHU yang ditetapkan sebesar **Rp102.217.440,00**, sedangkan realisasi yang berhasil dicapai mencapai **Rp110.562.523,00** atau setara dengan **108,16%** dari target. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan yang stabil dalam kontribusi usaha jasa lainnya terhadap pendapatan koperasi.

Jika ditinjau dari tren tiga tahun terakhir, capaian SHU bidang usaha jasa lainnya terus menunjukkan kinerja positif. Pada tahun 2022, target SHU yang ditetapkan sebesar **Rp42.975.841,00**, namun realisasi yang diperoleh mencapai **Rp82.269.408,00** atau **191,43%** dari target. Sementara itu, pada tahun 2023, target SHU ditingkatkan menjadi **Rp88.669.200,00** dengan realisasi **Rp90.009.200,00** atau **101,51%**. Peningkatan bertahap ini menunjukkan bahwa koperasi telah mampu mempertahankan kinerja usaha jasa lainnya dengan cukup baik.

Hasil pengawasan juga mencatat bahwa keberhasilan dalam mencapai dan melampaui target SHU pada tahun 2024 didukung oleh meningkatnya permintaan terhadap berbagai layanan yang disediakan oleh koperasi, seperti layanan travel. Faktor utama yang mendukung peningkatan ini adalah bertambahnya permintaan jasa travel akibat meningkatnya partisipasi satuan kerja (satker) dalam pemesanan tiket perjalanan.

Meskipun pencapaian SHU pada tahun 2024 menunjukkan tren yang positif, pengawas koperasi merekomendasikan agar pengurus terus meningkatkan inovasi dan efisiensi dalam pengelolaan usaha jasa lainnya. Beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan kualitas layanan, memperluas kerja sama dengan mitra bisnis untuk memperoleh harga lebih kompetitif, serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam transaksi dan pemesanan layanan. Dengan adanya evaluasi dan pengembangan, diharapkan bidang usaha jasa lainnya dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kesejahteraan anggota koperasi.

**Tabel II.3. Realisasi SHU Bidang Usaha dan Jasa Fotokopi, Travel, dan lainnya
Tahun 2022-2024**

Tahun	RAPBK	Realisasi SHU Bidang Jasa	Capaian Realisasi (%)
2022	Rp42.975.841	Rp82,269,408	191,43
2023	Rp88.669.200	Rp90,009,200	101,51
2024	Rp102.217.440	Rp110,562,523	108.16

Gambar II.3. Pertumbuhan SHU Bidang Jasa Lainnya



2.5 Pengembangan Pengelolaan Koperasi

Pengelolaan sistem aplikasi pada koperasi sudah berbasis aplikasi, khususnya pada bidang usaha simpan pinjam dan toko, sedangkan untuk usaha fotokopi dan travel masih menggunakan pencacatan manual. Pelayanan simpan pinjam dan toko telah dikembangkan melalui aplikasi online yang dapat diakses melalui <https://kopegbalitbang.smartcoop.id/>.

Upaya lainnya untuk meningkatkan kemudahan pembayaran non tunai, usaha toko juga telah menyediakan pelayanan transaksi non tunai yang bekerjasama dengan pihak BRI melalui scan QRIS BRI. Melalui mekanisme pembayaran elektronik tersebut memudahkan para konsumen untuk melakukan transaksi pembayaran.

Selanjutnya pada bidang simpan pinjam, telah menerapkan manajemen risiko dengan cara penggunaan asuransi kepada seluruh anggota yang melakukan pinjaman. Pada tahun 2023 sesuai dengan keputusan hasil Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2022, premi asuransi pinjaman dikelola secara mandiri oleh koperasi.

Pengembangan lainnya yang dilakukan pada bidang usaha toko oleh koperasi yaitu melakukan kolaborasi dengan UMKM Jakpreneur binaan Dinas Koperasi Provinsi DKI Jakarta dalam memasarkan produk unggulan UMKM. Sampai saat ini telah dilakukan perjanjian kerja sama dengan tiga UMKM yaitu:

1. UMKM Mutiya dengan produk peyek dan gulali
2. UMKM Anggota Koperasi Pegawai BSKAP

Berdasarkan hasil pengawasan yang dilakukan oleh pengawas koperasi terhadap pengelolaan koperasi, dapat disimpulkan bahwa koperasi telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pengelolaan sistem aplikasi yang berbasis digital. Pada bidang usaha simpan pinjam dan toko, koperasi telah berhasil mengimplementasikan sistem aplikasi online yang dapat diakses melalui platform <https://kopegbalitbang.smartcoop.id/>. Penggunaan aplikasi ini memberikan kemudahan bagi anggota dan pelanggan dalam mengakses layanan secara lebih efisien dan transparan. Hal ini mencerminkan upaya koperasi dalam mengikuti perkembangan teknologi dan mempermudah pelayanan kepada anggotanya.

Pada bidang usaha toko, koperasi juga telah melangkah lebih jauh dengan memperkenalkan mekanisme pembayaran non tunai melalui kerjasama dengan pihak BRI dalam penerapan QRIS BRI. Langkah ini memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi pembayaran dengan cara yang lebih praktis dan aman. Pengawasan terhadap implementasi sistem pembayaran non tunai menunjukkan bahwa transaksi dapat berjalan dengan lancar, memberikan kemudahan bagi konsumen, serta meningkatkan efisiensi dalam operasional usaha toko.

Dalam hal pengelolaan risiko, koperasi telah menerapkan manajemen risiko yang baik pada bidang usaha simpan pinjam dengan cara memberikan asuransi kepada seluruh anggota yang melakukan pinjaman. Pengawasan terhadap penerapan asuransi ini menunjukkan bahwa koperasi telah memenuhi kewajiban perlindungan terhadap anggota, memberikan rasa aman dan kenyamanan kepada anggota koperasi dalam melakukan transaksi pinjaman. Berdasarkan keputusan Rapat Anggota Tahunan Tahun Buku 2022, premi asuransi pinjaman kini dikelola secara mandiri oleh koperasi, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam kapasitas manajerial koperasi dalam mengelola dana dan risiko dengan lebih mandiri dan efisien.

Selain itu, pengawasan terhadap kolaborasi koperasi dengan UMKM Jakpreneur yang dibina oleh Dinas Koperasi Provinsi DKI Jakarta juga memberikan hasil yang positif. Koperasi telah melakukan perjanjian kerja sama dengan UMKM yang bergerak di bidang produk unggulan, yaitu UMKM Mutiya yang memproduksi peyek dan gulali, dan koperasi bekerjasama dengan UMKM Anggota Koperasi Pegawai BSKAP. Kerjasama ini berpotensi untuk meningkatkan pemasaran produk-produk UMKM, memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, dan mendukung pemberdayaan ekonomi lokal melalui kolaborasi yang saling menguntungkan.

Namun demikian, pengawasan juga menemukan bahwa ada beberapa bidang usaha lain, seperti usaha fotokopi dan travel, yang masih menggunakan pencatatan manual. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan integrasi sistem di seluruh bidang usaha koperasi agar lebih efisien dan terpantau dengan baik. Oleh karena itu, pengawas menyarankan agar koperasi segera merencanakan dan melaksanakan digitalisasi penuh terhadap semua bidang usaha untuk memaksimalkan kinerja dan transparansi.

Secara keseluruhan, koperasi telah berhasil menjalankan berbagai program dan kebijakan yang mendukung pengembangan usaha, memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota dan konsumen, serta berkontribusi positif terhadap pemberdayaan UMKM lokal. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan, khususnya dalam hal digitalisasi penuh dan integrasi sistem di seluruh usaha koperasi.

Dalam rangka mendukung pengembangan pengelolaan, laporan keuangan koperasi juga dilakukan audit oleh pihak eksternal melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) sejak tahun buku 2017, sehingga tahun buku 2024 merupakan tahun ketujuh pengawasan eksternal yang dilaksanakan sebagai bentuk akuntabilitas laporan keuangan. Hasil audit KAP menunjukkan bahwa “Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud **menyajikan secara wajar**, dalam semua hal yang material, neraca tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, **sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia**”.

2.6 Hambatan yang Ditemui

Berdasarkan hasil pengamatan, pemeriksaan, dan wawancara dengan pengurus dalam menjalankan usaha koperasi ditemui beberapa hambatan sebagai berikut:

1. Bidang usaha simpan pinjam dalam koperasi menghadapi tantangan persaingan khususnya dalam hal nominal jumlah pinjaman atau plafon pinjaman, dengan lembaga perbankan. Pihak bank memiliki keunggulan dalam menawarkan plafon pinjaman yang lebih besar kepada nasabah dikarenakan perbankan memberikan kemudahan bagi nasabahnya dengan memungkinkan pembayaran angsuran pinjaman menggunakan Tunjangan Kinerja (Tukin), sehingga nasabah dapat memperoleh plafon pinjaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang ditawarkan oleh koperasi. Oleh karena itu, koperasi perlu mencari strategi yang lebih inovatif dan kompetitif, baik dalam bentuk peningkatan layanan, fleksibilitas syarat pinjaman namun tetap sesuai dengan aturan serta mitigasi resiko, suku bunga yang bersaing, maupun peningkatan manfaat tambahan bagi anggota. Dengan demikian, koperasi dapat tetap menarik minat dan kepercayaan anggota dalam menggunakan layanan simpan pinjam koperasi dibandingkan dengan layanan yang ditawarkan oleh bank.
2. Modal usaha yang dimiliki oleh koperasi belum dimanfaatkan secara optimal, khususnya dalam upaya pengembangan dan diversifikasi usaha yang lebih luas. Saat ini, sebagian besar modal masih difokuskan pada pinjaman, sementara peluang untuk memperluas bidang usaha lainnya masih belum dimaksimalkan. Salah satu contoh pemanfaatan yang dapat dikembangkan adalah investasi dalam aset bernilai tinggi, seperti logam mulia, yang memiliki potensi keuntungan jangka panjang. Dengan memanfaatkan modal secara lebih strategis dan terarah, koperasi dapat meningkatkan daya saingnya, memperluas sumber pendapatan, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh anggotanya.
3. Dalam tahun buku 2024, koperasi menghadapi permasalahan kredit macet yang disebabkan oleh beberapa anggota yang mengalami keterlambatan dalam pembayaran angsuran

pinjaman. Terdapat sejumlah pembayaran yang masih menunggak. Untuk mengatasi permasalahan ini, koperasi telah menerapkan kebijakan pemotongan simpanan wajib dan simpanan sukarela milik anggota yang memiliki tunggakan pinjaman. Langkah ini diambil sebagai upaya untuk memastikan bahwa tidak ada tunggakan yang tersisa dan menjaga keseimbangan keuangan koperasi agar tetap sehat. Selain itu, kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta tanggung jawab anggota dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman mereka. Dengan adanya mekanisme ini, diharapkan koperasi dapat terus menjalankan operasionalnya dengan baik dan memberikan pelayanan optimal bagi seluruh anggotanya tanpa terganggu oleh risiko kredit macet.

4. *Peran Anggota*, masih terdapat banyak anggota yang belum memanfaatkan secara maksimal usaha, terutama: (1) bidang usaha toko untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pribadi, maupun kantor, (2) bidang usaha fotokopi dan percetakan yang juga belum semua anggota menggunakannya, (3) bidang usaha tour and travel yang sudah berjalan tetapi belum maksimal, dan (4) bidang usaha serta jasa lainnya seperti *catering*, pulsa, token listrik, dll. Perlu dilakukan promosi lebih banyak kepada anggota untuk memanfaatkan dengan baik dalam memenuhi kebutuhan baik kantor, pribadi, sehari-hari.
5. Bidang usaha travel yang dijalankan oleh koperasi masih memerlukan dukungan penuh dari seluruh satuan kerja dan pejabat terkait agar dapat berkembang secara optimal. Dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan, baik dalam bentuk penggunaan layanan travel koperasi untuk keperluan dinas maupun rekomendasi kepada pihak lain yang berpotensi menjadi pelanggan tetap. Dengan adanya dukungan berbagai pihak, usaha travel koperasi diharapkan dapat berkembang lebih pesat, meningkatkan pendapatan koperasi, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh anggota koperasi.

2.7 Pengawasan oleh Pihak Eksternal (Kantor Akuntan Publik)

Sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2024, laporan keuangan koperasi telah diaudit oleh auditor profesional dari Kantor Akuntan Publik (KAP). Hasil dari audit dapat diuraikan sebagai berikut.

A. Opini

1. Laporan keuangan koperasi dinilai wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
2. Analisa Rasio Keuangan
 - a. Likuiditas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya.
 - b. Solvabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dan jangka panjang.
 - c. Rentabilitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Laporan hasil audit oleh kantor akuntan publik secara lengkap terlampir :



RIBKA *Aretha* DAN REKAN
Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00018/2.1349/AU.2/05/0287-4/1/II/2025

Pengurus

Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Pegawai Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Koperasi), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Koperasi tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Koperasi berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Pengurus dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Pengurus bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh pengurus untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, pengurus bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Koperasi dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali pengurus memiliki intensi untuk melikuidasi Koperasi atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Koperasi.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Heartily & Accountable

License No. 1126/KM.1/2021

Office: Jl. Swadaya Raya No. 8 B RT 009 RW 01, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
Telephone: (+62-21) 86612220 / 22857906 / 4706309 / 48672466
Mobile phone: (+62) 08128844432 / 088802184002 / 081319846599 / 081383189263
Email: project@kapaber.com / Website: www.kapaber.com



RIBKA Aretha DAN REKAN

Registered Public Accountants

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Koperasi.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh pengurus.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh pengurus dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Koperasi untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Koperasi tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Drs. Salmon Sihombing, MM., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA., CFL., CLI
 Registrasi Akuntan Publik No. AP.0287
 Izin Usaha KAP No. 1126/KM.1/2021

Jakarta, 17 Februari 2025



Heartily & Accountable
 License No. 1126/KM.1/2021

Office: Jl. Swadaya Raya No. 8 B RT 009 RW 01, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440
 Telephone: (+62-21) 86612220 / 22857906 / 4706309 / 48672466
 Mobile phone: (+62) 081288444432 / 088802184002 / 081319846599 / 081383189263
 Email: project@kapaber.com / Website: www.kapaber.com

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

KETERANGAN	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2 b. 3	3.986.485.099	3.437.177.390
Piutang Usaha	2 c. 4	8.566.168.968	8.118.430.401
Persediaan	2 d. 5	96.902.603	86.840.197
Jumlah Aset Lancar		12.649.556.670	11.642.447.988
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan	6	33.652.751	31.486.264
ASET TETAP			
Harga Perolehan	2 e. 7	176.190.260	158.280.260
Akumulasi Penyusutan		(127.010.260)	(123.916.260)
Jumlah Aset Tetap		49.180.000	34.364.000
JUMLAH ASET		12.732.389.421	11.708.298.252
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Simpanan Sukarela	8	2.808.828.722	2.413.599.020
Dana Asuransi	9	140.558.732	64.892.102
Dana-Dana Pembagian SHU	10	52.149.021	37.805.561
Dana Iuran Duka	11.	54.807.000	34.579.500
Utang Pajak	12	65.194.654	70.033.490
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		3.121.538.129	2.620.909.673
EKUITAS			
Simpanan Pokok	13	162.000.000	155.500.000
Simpanan Wajib	14	7.659.392.663	7.265.576.544
Cadangan	15	1.261.974.607	1.103.313.469
SHU Tahun Berjalan	16	527.484.022	562.998.566
Jumlah Ekuitas		9.610.851.292	9.087.388.579
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		12.732.389.421	11.708.298.252

*Catatan atas laporan keuangan merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan
keuangan secara keseluruhan*

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN	2 g. 17	3.791.812.653	3.806.593.674
BEBAN POKOK	2 g. 18	<u>(2.208.919.924)</u>	<u>(2.249.212.960)</u>
HASIL USAHA KOTOR		1.582.892.729	1.557.380.714
BEBAN USAHA	2 g. 19	<u>(987.817.176)</u>	<u>(881.919.008)</u>
HASIL USAHA		<u>595.075.553</u>	<u>675.461.706</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2 g. 20	<u>(2.396.877)</u>	<u>(42.429.650)</u>
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		592.678.676	633.032.056
PAJAK PENGHASILAN	2 f. 21	<u>(65.194.654)</u>	<u>(70.033.490)</u>
SISA HASIL USAHA BERSIH		<u>527.484.022</u>	<u>562.998.566</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2024	2023
JUMLAH EKUITAS AWAL TAHUN	9.087.588.579	8.226.916.614
DITAMBAH		
SIMPANAN POKOK	6.500.000	7.500.001
SIMPANAN WAJIB	393.816.119	651.899.038
CADANGAN	158.461.138	75.642.556
SHU TAHUN BERJALAN	527.484.022	562.998.566
JUMLAH PENAMBAHAN	1.086.261.279	1.298.040.161
DIKURANGI		
ALOKASI SHU TAHUN LALU	(562.998.566)	(437.368.196)
JUMLAH PENGURANGAN	(562.998.566)	(437.368.196)
JUMLAH EKUITAS	9.610.851.292	9.087.588.579

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
SISA HASIL USAHA BERSIH	527.484.022	562.998.566
Penyusutan untuk aset tetap	3.094.000	3.394.062
	<u>530.578.022</u>	<u>566.392.628</u>
PENURUNAN (KENAIKAN) ASET		
Piutang Usaha	(447.738.567)	(1.513.300.992)
Persediaan Barang	(10.062.406)	16.860.787
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Aset	<u>(457.800.973)</u>	<u>(1.496.440.205)</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>72.777.049</u>	<u>(930.047.577)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Kenaikan) Penyertaan	(2.166.487)	(2.284.957)
Penyesuaian Aset	(17.910.000)	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>(20.076.487)</u>	<u>(2.284.957)</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN		
KENAIKAN (PENURUNAN) KEWAJIBAN :		
Simpanan Sukarela	395.229.702	235.431.541
Dana Asuransi	75.666.630	64.892.102
Dana-Dana Pembagian SHU	14.343.460	(14.518.000)
Dana Iuran Duka	20.227.500	34.579.500
Utang Pajak	(4.498.496)	65.613.609
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Kewajiban	<u>500.968.796</u>	<u>385.998.752</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KEKAYAAN BERSIH :		
Simpanan Pokok	6.500.000	7.500.000
Simpanan Wajib	393.816.119	651.899.038
Cadangan	158.661.138	75.642.557
SHU Tahun Lalu	<u>(562.998.566)</u>	<u>(437.568.196)</u>
Jumlah (Penurunan) Kekayaan Bersih	<u>(4.021.309)</u>	<u>297.473.399</u>
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN	<u>496.947.487</u>	<u>683.472.151</u>
JUMLAH KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	<u>549.648.049</u>	<u>(248.503.406)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>3.437.177.390</u>	<u>3.685.680.796</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3.986.825.439</u>	<u>3.437.177.390</u>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

I. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian 2105/BH/I dan telah melakukan perubahan Anggaran Dasar dan mendapatkan pengesahan Badan Hukum dari Kantor Walikota Jakarta Pusat dengan Nomor 2105a/BH.I Tanggal 07 Desember 1994, dan selanjutnya melakukan perubahan Anggaran Dasar Koperasi dengan Akta Notaris Nomor 15 yang dibuat oleh Notaris IDA MURTAMSA SALIM, S.H., M.Kom tanggal 21 Februari 2018 koperasi berkedudukan di Jl. Jenderal Sudirman Senayan Komplek Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Gedung E Lantai 19 Jakarta Pusat.

b. Keanggotaan

Keanggotaan KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN sampai dengan tahun 2024 adalah 324 orang.

c. Pengawas dan Pengurus

Sesuai dengan Hasil Keputusan Rapat Anggota maka susunan Pengawas dan Pengurus adalah sebagai berikut :

Pengawas :

Ketua	: Khairur Raziqin, M.E.
Anggota	: Abd Rohman Hakim, S.Pd.I.
Anggota	: Ana Munifah, S.E.

Pengurus :

Ketua	: Andry Rihardika, S.Kom., M.M.
Wakil Ketua	: Adi Setiawan Tri Wahyudi, S.Kom
Sekretaris	: Nana Nurhayati, S.Pd, M.A.
Bendahara	: Ellis Darmayanti, S.F., M.M.
Wakil Bendahara	: Hasti Kusumawati, S.E.

d. Bidang Usaha

Koperasi bergerak dalam bidang serba usaha dan simpan pinjam.

GAMBARAN UUMUM Lanjutan

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. GAMBARAN UMUM - Lanjutan

e. Modal Koperasi

Sesuai dengan kesepakatan anggota yang dituangkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, modal koperasi bersumber dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota.

2. KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan

Pengurus Koperasi berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan angka koresponden untuk tahun 2023 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan keuangan Koperasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan (atas dasar nilai historis). Laporan arus kas disusun berdasarkan Metode Arus Kas Tidak Langsung yaitu metode yang menyajikan arus kas berdasarkan laba rugi bersih yang disesuaikan dengan pengaruh transaksi non kas, aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan kas yang ada dalam Koperasi dan di bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya.

c. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang

Piutang usaha dicatat sebesar jumlah bruto, yang artinya Koperasi tidak menyisihkan piutang ragu-ragu. Piutang usaha yang tidak dapat ditagih lagi langsung dihapuskan dari pembukuan dan dibebankan ke laba-rugi tahun yang bersangkutan.

d. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan.

e. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap yang digunakan dalam usaha dinyatakan berdasarkan harga perolehan. Aset tetap yang dimiliki koperasi disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line methode*). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada penghitungan laba-rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran-pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap dan akumulasi penyusutannya yang tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari aset tetap, dan laba atau rugi yang bersangkutan dibebankan dalam operasi pada masa terjadinya.

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

2. KEBIJAKSANAAN AKUNTANSI PENTING - *Lanjutan*

f. Pajak penghasilan

Koperasi menghitung pajak sendiri, koperasi mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang belum dibayar untuk periode berjalan dan sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, koperasi harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

g. Pengakuan Pendapatan dan Pembebanan Biaya

Pendapatan atas penjualan diakui pada saat pekerjaan sudah diselesaikan, sedangkan pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi.

	2024	2023
3. KAS DAN SETARA KAS	3.986.825.439	3.437.177.390
Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas, dengan rincian sebagai berikut :		
Kas	350.809.074	259.332.552
Bank Mandiri	2.560.459.194	2.518.056.106
Bank BRI	1.075.557.171	659.788.732
Juml	3.986.825.439	3.437.177.390
	2024	2023
4. PIUTANG USAHA	8.566.168.968	8.118.430.401
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha berupa pinjaman uang yang diberikan kepada anggota dan Unit Usaha Toko.		
	2024	2023
5. PERSEDIAAN	96.902.603	86.840.197
Jumlah tersebut merupakan saldo persediaan barang Toko Koperasi.		

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2024	2023
6. PENYERTAAN	33.652.751	31.486.264
Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan pada Pusat Koperasi Pegawai Negeri DKI Jakarta. Sebagai berikut:		
Simpanan Pokok	500.000	500.000
Simpanaqn Wajib	15.329.921	14.534.878
Simpanan Sukarela	12.242.675	12.242.675
Tabungan Wajib	22.887	22.887
Simpanan khusus	1.984.685	1.984.685
SHU	3.543.340	2.173.207
Jasa Tabungan Wajib	6.142	4.832
Bunga SKPB Bank Kesejahteraan	23.100	23.100
Jumlah Penyertaan	33.652.751	31.486.264

	2024	2023		
7. ASET TETAP (NILAI BUKU)	49.180.000	34.364.000		
Jumlah tersebut adalah nilai buku aset tetap, dan tidak melakukan pembiayaan penyusutan sebagai biaya dengan penjelasan sebagai berikut:				
31 Desember 2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Penguranagn	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Inventaris	158.280.260	17.910.000	-	176.190.260
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	123.916.260	3.094.000	-	127.010.260
Nilai buku	34.364.000			49.180.000
31 Desember 2023				
	Saldo Awal	Penambahan	Penguranagn	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Inventaris	158.280.260	-	-	158.280.260
Akumulasi Penyusutan:				
Inventaris	120.165.221	3.751.039	-	123.916.260
Nilai buku	38.115.039			34.364.000

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

	2024	2023
8. SIMPANAN SUKARELA	<u><u>2.808.828.722</u></u>	<u><u>2.413.599.020</u></u>
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan sukarela yang diterima dari anggota koperasi.		
	2024	2023
9. PREMI ASURANSI	<u><u>140.558.732</u></u>	<u><u>64.892.102</u></u>
Jumlah tersebut merupakan premi asuransi yang dihimpun dari anggota dan dikelola sendiri		
	2024	2023
10. DANA-DANA PEMBAGIAN SHU	<u><u>52.149.021</u></u>	<u><u>37.805.561</u></u>
Jumlah tersebut merupakan saldo dana-dana dari pembagian SHU.		
	2024	2023
11. DANA IURAN DUKA	<u><u>54.807.000</u></u>	<u><u>34.579.500</u></u>
Jumlah tersebut merupakan jumlah iuran uang duka yang dihimpun dari anggota		
	2024	2023
12. UTANG PAJAK	<u><u>65.194.654</u></u>	<u><u>70.033.490</u></u>
Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak berupa titipan sementara Pajak Penghasilan Badan.		
	2024	2023
13. SIMPANAN POKOK	<u><u>162.000.000</u></u>	<u><u>155.500.000</u></u>
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan pokok yang diterima dari anggota koperasi.		

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2024	2023
14. SIMPANAN WAJIB	<u>7.659.392.663</u>	<u>7.265.576.544</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan wajib yang diterima dari anggota koperasi.		
	2024	2023
15. CADANGAN	<u>1.261.974.607</u>	<u>1.103.313.469</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan dari pembagian SHU.		
	2024	2023
16. SHU TAHUN BERJALAN	<u>527.484.022</u>	<u>562.998.566</u>
Jumlah tersebut merupakan saldo sisa hasil usaha tahun berjalan.		
	2024	2023
17. PENDAPATAN	<u>3.791.812.653</u>	<u>3.806.593.674</u>
Jumlah tersebut merupakan pendapatan selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:		
Jasa Pinjaman	838.878.470	883.629.579
Pendapatan Toko	2.738.494.100	2.734.604.095
Jasa Lain-lain	<u>214.440.083</u>	<u>188.360.000</u>
Jumlah Pendapatan	<u>3.791.812.653</u>	<u>3.806.593.674</u>
	2024	2023
18. BEBAN POKOK	<u>2.208.919.924</u>	<u>2.249.212.960</u>
Jumlah tersebut merupakan beban pokok unit usaha toko.		

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah)

		<u>Tahun 2024</u>	<u>Tahun 2023</u>
19	BEBAN USAHA	<u>987.817.176</u>	<u>881.919.008</u>
	Biaya operasional	67.040.000	63.938.792
	Biaya Administrasi	-	12.083.077
	THR	94.500.000	97.500.000
	Biaya Kantor	108.596.276	109.670.100
	Biaya Organisasi , Pendidikan dan Sosial	228.328.800	187.426.600
	Penyusutan	3.094.000	3.636.039
	Lain-lain	50.450.000	-
	Perjalanan Dinas	20.730.500	11.610.000
	Biaya Bank	2.396.877	-
	Beban Gaji	415.077.600	314.784.400
	Honorarium	-	56.400.000
	Lembur	-	12.870.000
	Honor PPABP	-	12.000.000
	Jumlah Beban Usaha	<u>987.817.176</u>	<u>881.919.008</u>
20	PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN.	<u>Tahun 2024</u>	<u>Tahun 2023</u>
		<u>2.396.877</u>	<u>42.429.650</u>
	Beban Lain-lain		
	Pajak dan Adm bank	2.396.877	-
	Biaya Lainnya	-	42.429.650
	Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	<u>2.396.877</u>	<u>42.429.650</u>
21	PAJAK	<u>Tahun 2024</u>	<u>Tahun 2023</u>
		<u>65.194.654</u>	<u>70.033.490</u>
	Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan yang dihitung sendiri oleh pengurus sesuai sistem . aplikasi yang dibuat oleh Ditjen PAJAK		
	50% x 22% x 592.678.676	<u>65.194.654,00</u>	
	50% x 22% x 636.668.095		<u>70.033.490</u>
22	PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA		
	Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan jurnal penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan.		

**KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah)

23. ANALISA RATIO KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai posisi keuangan KOPERASI PEGAWAI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

a. LIKUIDITAS

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek.

Aset Lancar		Rp	12.649.897.010
Kewajiban Lancar		Rp	3.121.878.469
Likuiditas	=	12.649.897.010 :	3.121.878.469
	=	4,0520 :	1
	=	405,20 %	

b. SOLVABILITAS

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang.

Jumlah Aset		Rp	12.732.729.761
Jumlah utang		Rp	3.121.878.469
	=	12.732.729.761 :	3.121.878.469
	=	4,0785 :	1
	=	407,85 %	

c. RENTABILITAS

Rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Sisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Berjalan		Rp	527.484.022
Ekuitas sebelum SHU Tahun berjalan		Rp	9.083.367.270
Rentabilitas	=	527.484.022 :	9.083.367.270
	=	0,0581 :	1
	=	5,81 %	

BAB III KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2024, dapat disimpulkan bahwa koperasi telah menunjukkan kinerja yang positif dalam berbagai aspek, termasuk pertumbuhan jumlah anggota, perkembangan modal usaha, pencapaian pendapatan, serta kontribusi sosial bagi anggotanya.

Dari segi keanggotaan, jumlah anggota koperasi mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, dari **303** anggota pada tahun 2022 menjadi **324** anggota pada tahun 2024. Tingkat partisipasi pegawai Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) mencapai **53%** atau sebanyak **286** orang dari total **543** pegawai. Meskipun mengalami tren positif, koperasi perlu melakukan inovasi lebih lanjut untuk meningkatkan jumlah anggota, khususnya di lingkungan BSKAP.

Perkembangan modal usaha koperasi menunjukkan tren yang baik, dengan total simpanan mencapai **Rp10.567.690.211,00**, meningkat **8,34%** dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan berbagai jenis simpanan, seperti simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan anggota terhadap koperasi.

Dari sisi kinerja keuangan, koperasi berhasil mencapai total pendapatan sebesar **Rp1.582.892.729,00** atau **104,97%** dari target yang telah ditetapkan dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK). Namun, terdapat penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) bersih menjadi **Rp527.143.682,00**, meskipun lebih tinggi dari target RAPBK, perlu menjadi perhatian untuk strategi peningkatan keuntungan di masa mendatang.

Laporan keuangan koperasi telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Ribka Aretha dan Rekan, dengan opini yang menyatakan bahwa **laporan keuangan koperasi telah disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia**. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki sistem keuangan yang transparan dan akuntabel.

Dalam menjalankan fungsi sosialnya, koperasi telah menyalurkan berbagai program kesejahteraan bagi anggota, seperti dana pensiun, santunan duka, dan bantuan pendidikan bagi anak-anak pegawai golongan I dan II serta anak yatim/piatu keluarga Balitbang Kemendikbud. Selain itu, koperasi juga aktif dalam mendukung kegiatan keagamaan, termasuk program bantuan rutin bagi Masjid Baitut Tholibin selama bulan Ramadhan.

Secara keseluruhan, pengawasan menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud telah dikelola dengan baik dan mengalami pertumbuhan yang positif. Namun, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti inovasi dalam menarik anggota baru, strategi peningkatan SHU, serta diversifikasi usaha agar koperasi dapat semakin berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh anggota. Dengan perencanaan yang matang dan dukungan dari seluruh anggota serta pihak terkait, koperasi diharapkan dapat terus tumbuh dan menjadi lembaga yang lebih kuat, mandiri, dan berdaya saing tinggi.

BAB IV REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap laporan pengurus pada tahun buku 2024, pengawas memberikan sejumlah rekomendasi yang disampaikan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja koperasi, serta memberikan kesejahteraan yang lebih baik bagi seluruh anggota. Adapun rekomendasi tersebut meliputi:

1. Peningkatan Kebijakan Persetujuan Pinjaman

Dalam proses persetujuan pengajuan pinjaman, koperasi perlu mempertimbangkan tidak hanya kecukupan gaji anggota, tetapi juga jumlah simpanan yang dimiliki oleh anggota sebagai jaminan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa apabila terjadi penunggakan pembayaran, koperasi tetap memiliki jaminan yang cukup untuk menutup jumlah pinjaman yang belum terlunasi.

2. Optimalisasi Modal Koperasi untuk Pengembangan Usaha

Koperasi perlu mengoptimalkan modal yang dimiliki dengan mengembangkan usaha yang memberikan nilai manfaat lebih tinggi bagi anggota. Beberapa peluang usaha yang dapat dikembangkan salah satunya investasi dalam logam mulia

3. Peningkatan Disiplin dan Komitmen Anggota dalam Pembayaran Pinjaman

Seluruh anggota koperasi diharapkan dapat lebih disiplin dalam memenuhi kewajibannya, terutama dalam pembayaran pinjaman sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Peningkatan kedisiplinan ini sangat penting untuk menjaga stabilitas keuangan koperasi dan mengurangi risiko kredit macet.

4. Advokasi dan Peningkatan Daya Beli melalui Pemanfaatan Usaha Koperasi

Pengawas merekomendasikan agar koperasi melakukan advokasi dan memberikan himbauan kepada seluruh anggota, termasuk pengelola keuangan di unit kerja BSKAP seperti Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Bendahara Pengeluaran (BP/BPP), untuk lebih aktif memanfaatkan bidang usaha koperasi dalam memenuhi kebutuhan mereka. Sebagai bentuk apresiasi, koperasi dapat memberikan penghargaan khusus dalam bentuk tambahan Sisa Hasil Usaha (SHU) bagi anggota yang berkontribusi dalam meningkatkan transaksi usaha koperasi.

5. Meningkatkan Jumlah Anggota Koperasi

Untuk memperkuat koperasi, diperlukan upaya proaktif dalam menambah jumlah anggota, terutama dengan melakukan sosialisasi kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan BSKAP yang belum menjadi anggota koperasi.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud dapat terus berkembang serta meningkatkan kesejahteraan anggota

BAB V PENUTUP

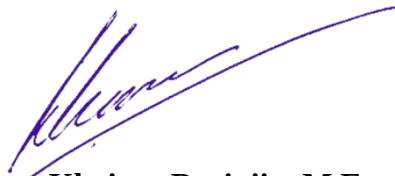
Demikian laporan hasil pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud sebagai bentuk akuntabilitas pengawas kepada anggota. Secara umum, kinerja pengurus telah berjalan dengan baik dan menghasilkan pendapatan yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam RAPBK.

Kami mengharapkan dukungan aktif dari anggota untuk terus memperkuat usaha koperasi, guna mewujudkan koperasi yang sehat, kuat, mandiri, dan terpercaya. Selain itu, pengelolaan koperasi yang telah dijalankan dengan baik oleh pengurus periode 2022-2024 perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan, agar Koperasi Pegawai Balitbang semakin profesional dalam memberikan pelayanan terbaik dan manfaat maksimal kepada seluruh anggotanya, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota secara keseluruhan.

Kami ucapkan terima kasih kepada pengurus, karyawan, dan anggota atas kerja sama yang luar biasa serta kontribusi positif dalam mendorong kemajuan dan capaian kinerja koperasi pada tahun buku 2024.

Jakarta, 27 Januari 2025

Ketua,



Khairur Raziqiin, M.E

Sekretaris



Abd. Rohman Hakim, S.Pd.I

Anggota



Ana Munifa, S.E